



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**



IASIA/IIAS
International Association of Schools
and Institutes of Administration



LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR

**PROGRAM
MAGISTER TERAPAN**

PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI
PEMBANGUNAN NEGARA

Advancing Competencies, Bringing Changes

**POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
2021**



PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
NOMOR 9 TAHUN 2021
TENTANG
PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa tugas akhir merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta;
- b. bahwa tugas akhir dilakukan dalam bentuk karya ilmiah hasil penelitian maupun kajian ilmiah sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi yang disusun secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing serta ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta atau Wakil Direktur I Bidang Akademik;
- c. bahwa agar pelaksanaan penyusunan tugas akhir dapat berjalan dengan efektif, diperlukan pedoman penyusunan tugas akhir bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, program studi dan pihak-pihak yang terkait;
- d. bahwa Peraturan Ketua STIA LAN Jakarta Nomor

110/STIA.1/HKS.02 Tahun 2017 tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister Terapan perlu diadakan penyesuaian dengan perkembangan dan kebutuhan akademik Politeknik STIA LAN Jakarta saat ini;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, b, c, dan e perlu diatur dalam suatu Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.

- Mengingat :
- 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 3 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
 - 4 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

- 5 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- 6 Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 495).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TENTANG PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA.

Pasal 1

Pedoman Penulisan Tugas Akhir yang selanjutnya disebut Pedoman adalah sebagaimana yang termuat dalam Lampiran ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur ini.

Pasal 2

Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 digunakan sebagai acuan proses penulisan tugas akhir bagi mahasiswa dan dosen Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Pasal 3

Peraturan Direktur ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2021.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 Februari 2021

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Nurliah Nurdin', is positioned above the printed name.

NURLIAH NURDIN

LAMPIRAN:

PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
NOMOR 9 TAHUN 2021

TENTANG
PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER TERAPAN

KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan, kurikulum program studi administrasi pembangunan negara Program magister terapan mengharuskan mahasiswa untuk melakukan penulisan tugas akhir dengan beban studi 9 (sembilan) SKS.

Penulisan Tugas Akhir adalah merupakan rangkaian akhir dari suatu proses studi pada Program Magister Terapan. Sebagai suatu karya ilmiah, tentunya penulisan ini haruslah mengikuti kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah dan standar penulisan yang baku.

Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai penyelenggara program magister terapan merasa perlu untuk menyusun suatu pedoman baku sebagai acuan mahasiswa dalam proses penulisan tugas akhir.

Materi pedoman penulisan tugas akhir ini didesain dan disajikan secara sederhana dan komprehensif dengan maksud untuk mempermudah mahasiswa Program studi Administrasi Pembangunan Negara Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir. Dengan adanya buku pedoman ini, mahasiswa dapat memperoleh gambaran dan informasi mengenai kerangka penulisan tugas akhir, sehingga dapat memperlancar dalam penyelesaiannya.

Jakarta, 19 Februari 2021

Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta



Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos, MA.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Bab I Pendahuluan	8
A. Tujuan Buku Pedoman	8
B. Jenis Tugas Akhir	8
C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir	9
Bab II Prosedur Penulisan Tugas Akhir	11
A. Prosedur Pengajuan Judul	11
B. Pembimbingan	11
C. Seminar Rancangan Tugas Akhir	12
D. Penelitian	13
E. Seminar Hasil Penelitian	13
F. Ujian Tugas Akhir	15
Bab III Kerangka Penulisan Tugas Akhir	24
A. Tesis	24
B. Makalah Kebijakan (<i>Policy Paper</i>)	30
Bab IV Teknik Penulisan	33
A. Bahasa	33
B. Penggunaan Huruf dan Angka	33
C. Tata Penyusunan dan Penempatan Judul	33
D. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan	34
E. Teknik Penyajian Data	38
F. Penulisan Daftar Pustaka	39
Bab V Peralihan Penyusunan Tugas Akhir	47
Lampiran	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tujuan Buku Pedoman

Setiap perguruan tinggi mempunyai ketentuan baku mengenai persyaratan untuk menyelesaikan studi mahasiswanya. Salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk mencapai gelar Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara pada Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta adalah membuat tugas akademik yang disebut tugas akhir.

Tugas akhir adalah merupakan karya tulis ilmiah, maka sebagaimana lazimnya tugas akhir harus disusun dengan menggunakan prosedur dan tata cara yang sistematis yang sesuai dengan acuan dan kebenaran yang berlaku dalam dunia keilmuan.

Banyak model atau bentuk yang dapat digunakan dalam penulisan tugas akhir, namun agar terdapat keseragaman mutu, perlu disusun buku pedoman penulisan tugas akhir. Buku pedoman ini menyajikan bagian-bagian penting sebagai acuan bagi mahasiswa dalam melakukan tugas penulisan maupun dosen dalam pembimbingan penulisan tugas akhir.

B. Jenis Tugas Akhir

Tugas akhir ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan dan atau kajian bahan bacaan dengan menggunakan metodologi penelitian yang tepat dan terarah kepada pemecahan masalah (*problem solving*). Hasil tugas akhir dapat diterapkan secara langsung oleh instansi/ lembaga pemerintah.

Ruang lingkup materi tugas akhir adalah di bidang Administrasi Pembangunan Negara yang terdiri dari konsentrasi-konsentrasi: Manajemen Kebijakan Publik, Manajemen Pembangunan Daerah, Manajemen Keuangan Negara, Manajemen Sumber Daya Manusia, serta konsentrasi-konsentrasi lainnya yang akan dikembangkan ke depan.

Jenis tugas akhir dapat berupa :

1. Makalah kebijakan (*policy paper*) di bidang administrasi terapan yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi.

Penulisan makalah kebijakan di Politeknik STIA-LAN Jakarta berbobot 9 Satuan Kredit Semester (SKS) mengikuti ketentuan jurnal nasional yang terakreditasi atau internasional bereputasi. Jumlah 9 SKS atau yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu sebesar 36-45 jam SKS selama satu semester atau juga setara dengan kegiatan akademik sebesar 900-1050 jam. Untuk dapat diakui sebagai tugas akhir, mahasiswa harus menunjukkan tanda bukti bahwa makalah kebijakan yang disusunnya minimal telah mendapatkan surat penerimaan untuk diterbitkan (*Letter of Acceptance*) dari sebuah jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi.

2. Tesis

Penulisan tesis di Politeknik STIA LAN Jakarta berbobot 9 SKS yang ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, minimal 100 halaman atau 30.750 kata tidak termasuk lampiran. Jumlah 9 SKS atau yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu sebesar 36-45 jam SKS selama satu semester atau juga setara dengan kegiatan akademik sebesar 900-1050 jam. Tesis ini juga harus dibuat ringkasan dalam bentuk paper dan diterbitkan dalam jurnal nasional. Mahasiswa dapat memilih salah satu dari jenis tugas akhir tersebut sesuai dengan hasil kesepakatan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dan diketahui oleh Program Studi.

Dalam penerbitan jurnal, mahasiswa penyusun tugas akhir menjadi penulis pertama, pembimbing satu dan dua menjadi penulis dua dan tiga. Kesepakatan dimaksud terdokumentasikan dalam formulir Pilihan Tugas Akhir yang ditandatangani mahasiswa, dosen pembimbing dan prodi setelah mahasiswa menyelesaikan seminar rancangan tugas akhir.

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana aktualisasi keilmuan dan kemampuan analisis mahasiswa terkait dengan mata kuliah program studi yang telah dipelajari selama menempuh mata kuliah program magister terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dalam merumuskan permasalahan dan mencari pemecahan masalah (*problem solving*) serta mampu mengkomunikasikan baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk laporan Tesis atau *paper* kebijakan
3. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam pengolahan data dan pemecahan masalah.
4. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimilikinya dengan menggunakan metode ilmiah.

BAB II

PROSEDUR PENULISAN TUGAS AKHIR

A. Prosedur Pengajuan Judul

Prosedur pengajuan judul tugas akhir wajib dilakukan oleh mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan usulan judul tugas akhir sesuai konsentrasinya pada semester 1 dibawah bimbingan dosen Pembimbing Akademik kepada Ketua Prodi APN Program Magister Terapan. Judul tugas akhir tersebut disertai dengan uraian singkat tentang latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti (750 sampai dengan 1000 kata);
2. Mahasiswa akan mendapat penetapan 2 dosen pembimbing tugas akhir pada semester 1 setelah UTS, berupa Surat Penugasan Pembimbing dari Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
3. Satu dari dua dosen pembimbing tugas akhir sebagaimana tersebut angka 2, adalah dosen pembimbing akademik;
4. Mahasiswa mendapatkan buku pembimbingan tugas akhir sebagai dokumentasi kegiatan pembimbingan tugas akhir.

B. Pembimbingan

Prosedur pembimbingan tugas akhir yang harus dilakukan mahasiswa sebagai berikut:

1. Wajib menghubungi pembimbing tugas akhir dengan membawa Surat Penugasan Pembimbing dan uraian singkat tentang permasalahan tugas akhir, disertai buku pembimbingan tugas akhir;
2. Pembimbingan tugas akhir dilakukan secara terstruktur dan dicatat dalam buku pembimbingan tugas akhir yang ditandatangani oleh dosen untuk setiap pembimbingan. Pembimbingan tugas akhir minimal dilakukan enam kali selama proses pembuatan tugas akhir;
3. Penggantian pembimbing dapat dilakukan jika:
 - a. Pembimbing berhalangan tetap;
 - b. Terdapat masalah yang tidak bisa diselesaikan antara mahasiswa dan dosen pembimbing;
4. Prosedur penggantian pembimbing adalah sebagai berikut:

- a. Jika inisiatif penggantian pembimbing dari mahasiswa, maka mahasiswa mengisi formulir penggantian pembimbing dan mengajukannya kepada Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta dengan menuliskan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan permohonan tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta dapat mempertimbangkan untuk menerbitkan Surat Penugasan Pembimbing yang baru;
- b. Jika inisiatif penggantian pembimbing dari dosen, maka dosen mengajukan surat pengunduran diri sebagai dosen pembimbing ditujukan kepada Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta dengan tembusan kepada Wakil Direktur 1 Bidang Akademik dan Kepala Program Studi dengan memberikan alasan yang jelas.

C. Seminar Rancangan Tugas Akhir

Seminar Rancangan Tugas akhir merupakan syarat untuk melakukan penelitian lapangan. Pelaksanaan seminar Rancangan Tugas akhir dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendaftar seminar Rancangan Tugas akhir setelah memenuhi persyaratan:
 - a. Terdaftar pada tahun akademik yang berjalan;
 - b. Telah melunasi SPP sampai dengan semester berjalan;
 - c. Telah melunasi biaya seminar Rancangan Tugas akhir;
 - d. Telah memenuhi batas minimal 4 kali pembimbingan;
 - e. Mengisi pendaftaran seminar Rancangan Tugas akhir ke <https://stialan.ac.id/magister> dengan melampirkan bukti konsultasi dengan Pembimbing, naskah Rancangan Tugas akhir yang terdiri dari Bab I sampai Bab III, daftar pustaka, dan formulir persetujuan seminar Rancangan Tugas akhir yang ditandatangani oleh kedua pembimbing.
 - f. Menyerahkan bukti telah memenuhi standar anti plagiarisme tugas akhir Politeknik STIA LAN Jakarta, dengan hasil analisis kemiripan (*similarity analysis*) tidak lebih dari 15%.
2. Melakukan seminar Rancangan Tugas akhir.
3. Memperbaiki rancangan tugas akhir yang dikonsultasikan dan ke dosen pembimbing dan dosen pembahas, serta mendapat tanda tangan

dosen pembimbing dan dosen pembahas pada lembar catatan perbaikan.

4. Bagi mahasiswa Program Magister Terapan sebelum angkatan tahun 2020 gasal **dan telah menempuh seminar rancangan tugas akhir** pada saat pedoman ini berlaku maka seminar rancangan tugas akhirnya tetap diakui dan baginya ketentuan ini tidak berlaku surut.
5. Bagi mahasiswa Program Magister Terapan sebelum angkatan tahun 2020 gasal **dan telah menempuh seminar rancangan tugas akhir** pada saat pedoman ini berlaku, sistematika penulisan tugas akhirnya tetap mengikuti Peraturan Ketua STIA LAN Jakarta Nomor 110/STIA.1/HKS.02.1/2017 tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister Terapan.
6. Bagi mahasiswa Program Magister Terapan sebelum angkatan tahun 2020 gasal diberikan kesempatan untuk memilih bentuk tugas akhir yaitu berupa tesis atau makalah kebijakan (*policy paper*).

D. Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dalam rangka penelitian dilakukan setelah mahasiswa lulus seminar proposal penelitian dan telah mendapatkan persetujuan atas revisi proposal penelitian dari pembimbing serta pembahas seminar;
2. Untuk melakukan pengumpulan data, mahasiswa harus mendapatkan surat izin penelitian dari bagian Administrasi Akademik dan Kerjasama (AAK);
3. Setelah melakukan pengumpulan data mahasiswa harus mendapatkan surat keterangan telah melakukan penelitian dari instansi/ tempat penelitian yang harus dilampirkan dalam tesis. Untuk penelitian studi literatur tidak memerlukan surat keterangan yang dimaksud.

E. Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian hanya berlaku bagi mahasiswa yang mengambil tugas akhir berbentuk tesis, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pendaftaran seminar hasil penelitian dapat dilakukan setelah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan paling cepat satu bulan dari diterbitkannya surat pengantar penelitian dari Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Terdaftar pada tahun akademik berjalan.
3. Telah membayar SPP sampai semester berjalan.
4. Bagi mahasiswa angkatan 2020 Gasal dan seterusnya telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Terapan dengan nilai minimal B+ dan mata kuliah lainnya dengan nilai minimal B.
5. Bagi mahasiswa sebelum angkatan 2020 Gasal yang telah mendapatkan dosen pembimbing syarat sebagaimana angka 4 tidak berlaku.
6. Bagi mahasiswa Program Magister Terapan sebelum angkatan tahun 2020 gasal **dan telah menempuh tahap seminar hasil penelitian** pada saat pedoman ini berlaku maka seminar hasil penelitiannya tetap diakui dan baginya ketentuan ini tidak berlaku surut.
7. Bagi mahasiswa Program Magister Terapan sebelum angkatan tahun 2020 gasal **dan telah menempuh seminar hasil penelitian** pada saat pedoman ini berlaku, sistematika penulisan tugas akhirnya tetap mengikuti Peraturan Ketua STIA LAN Jakarta Nomor 110/STIA.1/HKS.02.1/2017 tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister Terapan.
8. Melampirkan bukti telah mengikuti seminar proposal penelitian dengan ketentuan:
 - a. sebagai penyaji satu kali;
 - b. sebagai pembahas dua kali;
 - c. sebagai peserta biasa lima kali;
9. Menyerahkan bukti bimbingan dengan Dosen Pembimbing;
10. Menyerahkan bukti persetujuan seminar hasil penelitian yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing;
11. Menyerahkan Formulir Kesiapan Seminar Hasil Penelitian yang ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan Pembimbing;
12. Menyerahkan bukti telah memenuhi standar anti plagiarisme tugas akhir Politeknik STIA LAN Jakarta, dengan hasil analisis kemiripan (*similarity analysis*) tidak lebih dari 15%;

13. Mengisi pendaftaran seminar hasil penelitian ke <https://stialan.ac.id/magister> dengan melampirkan isi naskah hasil penelitian yang memuat bab Permasalahan Penelitian, bab Tinjauan Pustaka, bab Metodologi Penelitian, dan bab Hasil Penelitian. Pada Naskah Hasil Penelitian mahasiswa melampirkan hal-hal berikut ini:
- a. bukti persetujuan seminar hasil penelitian yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
 - b. pernyataan keaslian naskah hasil penelitian yang ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai senilai Rp. 10.000 yang diletakkan pada halaman setelah cover dalam naskah.
 - c. abstrak berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris.
 - d. lampiran transkrip/catatan tertulis hasil wawancara.
 - e. lampiran catatan tertulis hasil observasi.
 - f. lampiran rekapitulasi hasil perhitungan data (jika dilakukan).
 - g. bukti/surat melakukan penelitian asli (bukan salinan) dari lokasi penelitian yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.
 - h. dalam hal tidak bisa mendapatkan bukti/ surat sebagaimana dinyatakan dalam huruf g, mahasiswa harus membuat pernyataan tertulis bahwa benar-benar telah melakukan penelitian lapangan dan ditandatangani bersama pembimbing serta diketahui oleh prodi.
 - i. Menyerahkan formulir kesiapan yg ditandatangani mahasiswa dan dosen pembimbing.

F. Ujian Tugas Akhir

Ujian tugas akhir wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Magister Terapan Prodi APN. Mahasiswa melaksanakan ujian sesuai bentuk Tugas Akhirnya: (1) ujian makalah kebijakan untuk mahasiswa yang memilih Tugas Akhir dalam bentuk Makalah Kebijakan dan (2) Ujian Tesis untuk mahasiswa yang memilih tesis sebagai Tugas Akhir.

1. Ujian Makalah Kebijakan
 - a. Waktu pendaftaran

Pendaftaran dilaksanakan setiap hari pada jam kerja. Mahasiswa wajib mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian makalah kebijakan setelah mahasiswa menerima surat persetujuan publikasi (*Letter of Acceptance*).

b. Persyaratan

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan telah membayar SPP sampai semester berjalan);
- 2) Telah melunasi biaya ujian makalah kebijakan;
- 3) Telah lulus Seminar Hasil Proposal Penelitian;
- 4) Menyerahkan bukti telah memenuhi nilai minimal TOEFL atau yang sederajat sesuai persyaratan sebagai mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta;
- 5) Menyerahkan formulir kesiapan ujian makalah kebijakan yang ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan pembimbing;
- 6) Menyerahkan bukti persetujuan ujian makalah kebijakan yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing;
- 7) Mengisi pendaftaran ujian makalah kebijakan ke <https://stialan.ac.id/magister> dengan melampirkan Naskah Makalah Kebijakan kepada AAK untuk kemudian diserahkan kepada tim penguji. Mahasiswa wajib melampirkan:
 - a) Pernyataan keaslian naskah makalah kebijakan yang ditandatangani di atas materai senilai Rp. 10.000; yang diletakkan pada halaman setelah cover dalam makalah kebijakannya.
 - b) Abstrak berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris.
- 8) Melampirkan bukti makalah yang sudah dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau sekurang-kurangnya bukti penerimaan untuk publikasi (*Letter of Acceptance*) dari pengelola jurnal nasional terakreditasi. Makalah kebijakan dimaksud memuat nama mahasiswa sebagai penulis pertama serta dosen pembimbing sebagai penulis kedua dan seterusnya. Tanpa bukti publikasi jurnal atau bukti penerimaan untuk publikasi tersebut, ujian tugas akhir tidak dapat diselenggarakan.

- 9) Menyerahkan bukti telah memenuhi standar anti plagiarisme tugas akhir Politeknik STIA LAN Jakarta, dengan hasil analisis kemiripan (*similarity analysis*) tidak lebih dari 15%.
 - 10) Menyerahkan bukti telah bertindak sebagai pembicara/penyaji sekurang-kurangnya satu kali dalam seminar/ konferensi/ simposium internasional atau nasional;
 - 11) Menyerahkan bukti keikutsertaan dalam Bedah Buku dan kuliah umum sekurang-kurangnya masing-masing satu kali yang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta atau Lembaga Administrasi Negara.
 - 12) Menyerahkan Pas Photo hitam putih 3 bulan terakhir (ukuran 4x6, sebanyak 5 lembar) ke AAK dengan ketentuan, pria mengenakan jas almamater dan berdas, dan wanita mengenakan jas almamater.
 - 13) Mengisi Formulir Persyaratan Ujian Makalah Kebijakan.
- c. Penguji Makalah Kebijakan
- Tim penguji ditetapkan oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta atas usul Ketua Program Studi yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota.
- 1) Ketua yaitu Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta atau Wakil Direktur, Unsur Prodi dan dosen tetap yang ditunjuk oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
 - 2) Sekretaris merangkap anggota yaitu Wakil Direktur, Ketua Program Studi, atau dosen yang ditunjuk oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
 - 3) Anggota yang terdiri dari dosen pembimbing tesis dan seorang dosen penguji.
- d. Penilaian Makalah Kebijakan
- Penilaian makalah kebijakan meliputi aspek yang tercantum pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Indeks Jurnal dan Huruf Mutu

Indeks Jurnal	Huruf Mutu
Internasional bereputasi	A
Sinta 1 – 3	A
Sinta 4 – 6	A-

2. Ujian Tesis

a. Waktu pendaftaran

Pendaftaran dilaksanakan setiap hari pada jam kerja.

b. Persyaratan

Ujian tesis adalah ujian akhir untuk penulisan tesis yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Magister Terapan dalam penyelesaian studinya. Ujian tersebut bersifat terbuka dengan persyaratan:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa (Telah membayar SPP sampai semester berjalan);
- 2) Telah mengikuti Seminar Hasil Proposal Penelitian;
- 3) Menyerahkan bukti telah memenuhi nilai minimal TOEFL atau yang sederajat sesuai persyaratan sebagai mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta;
- 4) Menyerahkan bukti konsultasi perbaikan seminar hasil penelitian dengan Dosen Pembimbing;
- 5) Menyerahkan Formulir Kesiapan Ujian Tesis yang ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan Pembimbing;
- 6) Mengisi pendaftaran ujian tesis ke <https://stialan.ac.id/magister> dengan melampirkan isi naskah tesis hasil perbaikan seminar hasil penelitian ke AAK untuk kemudian diserahkan kepada tim penguji. Mahasiswa wajib melampirkan:
 - a) Pernyataan keaslian naskah tesis yang ditandatangani di atas materai senilai Rp. 10.000 pada halaman setelah cover dalam tesis;
 - b) Abstrak berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris;
- 7) Menyerahkan bukti satu makalah yang sudah dipublikasikan pada jurnal nasional atau sekurang-kurangnya bukti penerimaan untuk publikasi (*Letter of Acceptance*) dari pengelola jurnal nasional. Makalah dimaksud memuat nama mahasiswa sebagai penulis pertama serta dosen pembimbing sebagai penulis kedua dan seterusnya. Tanpa bukti publikasi jurnal atau bukti penerimaan untuk publikasi tersebut, ujian tugas akhir tidak dapat diselenggarakan.

- 8) Menyerahkan bukti telah memenuhi standar anti plagiarisme tugas akhir Politeknik STIA LAN Jakarta, dengan hasil analisis kemiripan (*similarity analysis*) tidak lebih dari 15%;
- 9) Menyerahkan bukti telah bertindak sebagai pembicara sekurang-kurangnya satu kali dalam seminar/ konferensi/ simposium Internasional atau nasional;
- 10) Menyerahkan bukti keikutsertaan dalam Bedah Buku dan Kuliah Umum sebanyak masing-masing satu kali yang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta atau Lembaga Administrasi Negara.
- 11) Menyerahkan Pas Photo hitam putih 3 (tiga) bulan terakhir (ukuran 4x6 lembar) dengan ketentuan bahwa Pria mengenakan jas almamater dan berdasi, wanita mengenakan jas almamater dengan pakaian terang;
- 12) Mengisi Formulir Persyaratan Ujian Tesis.

c. Penguji Tesis

Tim penguji ditetapkan oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta atas usul Ketua Program Studi, dengan mengutamakan anggota Tim penguji pada saat seminar hasil penelitian. Tim Penguji berjumlah minimal 5 orang, yang terdiri dari:

- 1) Ketua yaitu Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta atau Wakil Direktur, Unsur Prodi dan dosen tetap yang ditunjuk oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
- 2) Sekretaris merangkap anggota yaitu Wakil Direktur, Ketua Program Studi, atau dosen yang ditunjuk oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
- 3) Anggota yang merupakan dosen pembimbing tesis;
- 4) Anggota yang merupakan dosen pembahas atau berasal dari penguji eksternal. Penguji eksternal adalah para praktisi yang memiliki keahlian relevan dengan Tesis yang akan diujikan. Jumlah penguji eksternal adalah satu orang dan diusulkan oleh mahasiswa bersangkutan kepada ketua program studi untuk mendapatkan persetujuan.

d. Prosedur dan Pelaksanaan Ujian Tesis

- 1) Ujian Tesis dilaksanakan secara terbuka sesuai dengan jadwal yang telah dilakukan dihadapan seluruh tim penguji yang telah ditetapkan.
- 2) Ujian Tesis harus dihadiri oleh Ketua, Sekretaris dan Anggota. Untuk Anggota, sekurang-kurangnya, salah satunya adalah Pembimbing Tesis;
- 3) Apabila salah satu dari anggota tim pembahas tidak hadir pada waktu pelaksanaan ujian, digantikan oleh dosen yang ditunjuk oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta yang dinilai mempunyai kompetensi yang sesuai dengan topik yang diujikan;
- 4) Jika kedua pembimbing tidak hadir maka dilakukan penjadwalan ulang pelaksanaan ujian Tesis;
- 5) Penguji tidak dapat meminta ujian tesis diselenggarakan secara terpisah di luar jadwal yang telah ditetapkan
- 6) Nilai dari pembimbing yang tidak hadir pada waktu pelaksanaan ujian akan digabungkan dengan nilai dari dosen penguji serta dosen pengganti.

e. Penilaian Tesis

- 1) Penilaian merupakan proses identifikasi kelayakan naskah Tesis dan kemampuan mahasiswa dalam mempertahankannya. Penguji memberikan penilaian pada saat ujian tesis. Butir-butir panduan penilaian dalam Ujian Tesis dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2
Butir-butir Panduan Penilaian Ujian Tesis

Naskah Tesis	
1.	Kejelasan Permasalahan
2.	Kejelasan/Relevansi Dukungan Teori/Konsep
3.	Kejelasan Penggunaan Metode Penelitian
4.	Ketepatan Temuan/Kedalaman Hasil Analisis
5.	Ketepatan Perumusan Kesimpulan dan Saran
6.	Ketepatan Penggunaan Bahasa Indonesia

7.	Ketepatan Teknik Penulisan
Kemampuan Mahasiswa	
1.	Penguasaan Hasil Penelitian
2.	Penguasaan Bidang Keilmuan/Program Studi
3.	Penguasaan Metodologi
4.	Kemampuan Berpikir Logis

- 2) Penilaian ujian tesis meliputi aspek Naskah dan kemampuan mahasiswa. Bobot nilai Naskah dibanding nilai kemampuan mahasiswa adalah 50:50.
 - 3) Penilaian hanya dapat diberikan pada saat ujian tesis berlangsung kecuali pembimbing berhalangan hadir.
- f. Kelulusan/ketidaklulusan dan ketentuan perbaikan
- 1) Kelulusan/ketidaklulusan ditentukan secara musyawarah oleh penguji secara tertutup, setelah mahasiswa selesai diuji.
 - 2) Mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Tesis jika mendapatkan nilai serendah-rendahnya 70. Nilai Ujian Tesis dan konversinya dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3
Konversi Nilai Angka Dan Nilai Huruf Untuk Ujian Tesis

Nilai Angka Skala 0 – 100	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
≥85	A	4
80 – 84,99	A-	3.7
75 – 79,99	B+	3.3
70 – 74,99	B	3
65 – 69,99	B-	2.7
60 – 64,99	C+	2.3
55 – 59,99	C	2
50 – 54,99	C-	1.7
45 – 49,99	D	1
<45	E	0

- 3) Mahasiswa yang mempublikasikan makalahnya pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi

mendapatkan nilai sebagaimana ketentuan yang tertuang dalam Tabel 2.1. Indeks Jurnal dan Huruf Mutu

- 4) Setelah melaksanakan ujian tesis, mahasiswa harus memperbaiki naskah tesis selambat-lambatnya 2 bulan sejak tanggal ujian tesis. Apabila dalam waktu tersebut mahasiswa tidak dapat menyelesaikannya, maka kelulusannya dibatalkan dan mahasiswa yang bersangkutan wajib mengikuti ujian ulang.
 - 5) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian tesis harus memperbaiki naskah tesis dan diberi kesempatan ujian ulang selambat-lambatnya 6 bulan sejak tanggal ujian tesis. Ujian ulang diberikan sebanyak-banyaknya 1 kali. Apabila ternyata dalam kesempatan terakhir mahasiswa masih dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal. Mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh Surat Keterangan Pernah Kuliah (SKPK) di Politeknik STIA LAN Jakarta beserta daftar nilai mata kuliah yang telah ditempuh.
 - 6) Pengumuman kelulusan/ ketidaklulusan serta nilai tesis disampaikan pada hari yang sama setelah ujian tesis. Dalam penentuan kelulusan, tim penguji wajib untuk berunding dalam rangka memutuskan kelulusan/ ketidaklulusan mahasiswa.
- g. Prosedur Perbaikan Hasil Ujian Tesis
- 1) Mahasiswa melakukan konsultasi dengan seluruh anggota tim penguji yang memberikan catatan perbaikan sampai memperoleh persetujuan perubahan perbaikan dibuktikan dengan tanda tangan pada lembar catatan perbaikan.
 - 2) Konsultasi dalam rangka perbaikan hasil Ujian Tesis dilakukan dengan urutan sebagai berikut:
 - a) Anggota yang merupakan dosen pembahas atau berasal dari penguji eksternal
 - b) Sekretaris
 - c) Ketua
 - d) Anggota yang merupakan pembimbing tesis I
 - e) Anggota yang merupakan pembimbing tesis II
 - 3) Menyerahkan tesis yang telah mendapatkan pengesahan dari tim penguji dan dijilid, soft copy dengan format .pdf dalam

kepingan CD, dengan catatan perbaikan sidang dari penguji kepada AAK.

- h. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat pada saat ujian maupun perbaikan antara penguji satu dengan penguji lainnya, maka pembimbing tugas akhir mahasiswa berwenang untuk mengambil keputusan. Selanjutnya seluruh tim penguji wajib menyetujui dan menandatangani tesis mahasiswa.

BAB III

KERANGKA PENULISAN TUGAS AKHIR

A. Tesis

Penulisan tugas akhir dalam bentuk Tesis sebagaimana tertuang dalam tabel 3.1, dan dapat dikembangkan atas kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa.

Tabel 3.1
Sistematika Penulisan Tesis

1. Bagian Awal, mencakup: a. Lembar Judul b. Lembar Persetujuan c. Lembar Pengesahan d. Kata Pengantar e. Abstrak f. Abstract g. Daftar Isi h. Daftar Tabel i. Daftar Gambar j. Daftar Lampiran
2. Bagian Isi, mencakup: Bab I Permasalahan Penelitian a. Latar Belakang b. Identifikasi masalah c. Rumusan Permasalahan d. Tujuan Penelitian e. Manfaat Penelitian Bab II Tinjauan Pustaka a. Penelitian Terdahulu b. Tinjauan Kebijakan dan Teoritis

- c. Kerangka Berpikir

Bab III Metodologi Penelitian

- a. Metode Penelitian
- b. Teknik Pengumpulan Data
- c. Teknik Pengolahan dan Analisis Data
- d. Prosedur Validasi Model (jika menghasilkan model kebijakan)
- e. Instrumen Penelitian

Bab IV Hasil Penelitian

Bab V Simpulan dan Saran

- a. Simpulan
- b. Saran

3. Daftar Pustaka

4. Bagian Akhir, mencakup:

- a. Lampiran-lampiran
- b. Riwayat Hidup Penulis

Penjelasan lebih lanjut dari bagian-bagian tesis sebagai berikut:

1. Bagian Awal

- a. Lembar judul
- b. Lembar persetujuan
- c. Lembar pengesahan
- d. Lembar pernyataan originalitas
- e. Kata pengantar
- f. Abstrak dan *Abstract*
 - 1) Abstrak merupakan ringkasan (*overview*) dari keseluruhan laporan tugas akhir yang terdiri dari judul tugas akhir, nama mahasiswa dan pembimbing, isi abstrak, dan kata kunci,
 - 2) Abstrak memuat permasalahan, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, dan rekomendasi,
 - 3) Abstrak ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman 12 poin, spasi 1, jumlah maksimal 200 – 250 kata,

- 4) Kata kunci berisi kata atau frase yang digunakan dalam karya tulis tugas akhir. Jumlah kata kunci adalah 3 - 5 kata/ frase. Antara kata kunci dipisahkan oleh titik koma (;),
 - 5) Abstrak ditulis dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak berbahasa Inggris harus mendapatkan validasi dari Unit Bahasa Politeknik STIA LAN Jakarta,
 - 6) Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran.
- g. Daftar isi
 - h. Daftar tabel
 - i. Daftar gambar
 - j. Daftar lampiran

2. Bagian Isi, terdiri dari:

Bab I Permasalahan Penelitian

a. Latar Belakang

Latar belakang permasalahan berisi uraian mengenai keadaan berbagai fenomena dan fakta yang memperlihatkan adanya sesuatu masalah yang penting dan menarik untuk diteliti. Fenomena tersebut memuat berbagai kecenderungan, atau tanda-tanda yang menunjukkan adanya penyimpangan, ketidaksesuaian, atau kesenjangan atau bahkan sebaliknya dalam praktik administrasi. Fenomena tersebut dapat disajikan dan dijelaskan dengan dukungan data dalam bentuk tabel, diagram, peta, atau bentuk lainnya.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan *statement*/pernyataan tentang masalah-masalah yang menjadi fakta-fakta pendukung adanya permasalahan penelitian (*research problem*).

Identifikasi masalah disajikan dalam bentuk pointer, sebagai kesimpulan masalah-masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang. Dengan demikian tidak ada identifikasi masalah tanpa bukti dukungan data di uraian latar belakang. Identifikasi masalah dituangkan secara runut sesuai urgensi dan relevansinya dengan penelitian.

c. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah selanjutnya disusun rumusan permasalahan. Rumusan permasalahan merupakan deskripsi singkat

tentang apa yang akan diteliti mahasiswa dalam penelitiannya. Rumusan permasalahan dirumuskan dalam kalimat tanya yang sifatnya mencari penyebab terjadinya masalah dan model kebijakan yang akan digunakan untuk memperbaiki keadaan.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap pertanyaan “mengapa penelitian dilakukan”. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah penelitian. Pada dasarnya tujuan penelitian terapan adalah untuk menemukan suatu pengetahuan yang dapat diterapkan pada lokus penelitian atau memecahkan masalah pada lokus penelitian.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hal positif yang dapat disumbangkan dari hasil penelitian tersebut, baik bagi kepentingan dunia akademik maupun terhadap dunia praktis.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka berisi:

a. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan. Hal yang perlu diperhatikan adalah memahami perumusan masalah penelitian, konsep dan pendekatan yang dilakukan, applied theory yang digunakan, metode, serta hasil penelitian. Kajian ini membandingkan perbedaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, memberikan argumentasi apa perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, serta memberikan penguatan argumentasi mengapa penelitian sangat penting untuk dilakukan. Jumlah penelitian terdahulu yang dikaji adalah minimal 5 karya ilmiah non buku.

b. Tinjauan Kebijakan dan Teoritis

Tinjauan kebijakan adalah telaah kebijakan yang berisi analisis mendalam terkait kebijakan atau peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kajian/ penelitian yang dilakukan. Uraian ini berisi tentang evaluasi kebijakan sebelumnya atau kebijakan yang sudah ada. Telaah kebijakan ini dinarasikan hubungannya dengan rumusan permasalahan yang diangkat.

Tinjauan teoritis adalah analisis deskriptif terhadap berbagai teori dan konsep yang berhubungan langsung (*direct relevance*) dengan pokok/ rumusan permasalahan. Pada tinjauan teoritis bisa ditulis sesuai sub-sub topik/ fokus penelitian. Tinjauan teoritis harus menampilkan diskusi antara teori atau konsep, sehingga tidak tampak sebagai sekedar paparan teori.

d. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan sebuah model atau gambaran yang menjelaskan mengenai hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya. Konsep-konsep penelitian tersebut harus didefinisikan dengan jelas berdasarkan teori yang dipilih. Dalam konsep segala ide harus tersampaikan dan segala gagasan penelitian terungkapkan.

Kerangka berpikir sebaiknya dibuat dalam bentuk diagram atau skema.

Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian berisi:

a. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih dari struktur penelitian yang mengarahkan proses hasil riset, sedapat mungkin menjadi valid, obyektif, efisien, dan efektif. Dalam bagian ini diuraikan bagaimana permasalahan penelitian akan diselesaikan.

b. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menyesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan (kuantitatif, kualitatif, dan *mixed method*) atau metode terbaru dengan referensi yang jelas.

c. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data menyesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan (kuantitatif, kualitatif, dan *mixed method*).

d. Prosedur Validasi model kebijakan

Untuk penelitian yang membangun model kebijakan maka perlu dilakukan validasi/ uji coba untuk diterapkan di lapangan/ lokus penelitian.

e. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menyesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan (kuantitatif, kualitatif, dan *mixed method*).

Bab IV Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi uraian tentang hasil temuan sebagai jawaban pemecahan masalah dari masalah penelitian yang diteliti. Bab ini memuat gagasan peneliti dengan memperhatikan kerangka pemikiran, data primer dan sekunder, penelitian terdahulu, konsep dan kebijakan relevan.

Selanjutnya, untuk pendalaman analisis, jumlah bab terkait hasil penelitian ini dapat mengikuti jumlah rumusan masalah dan dimungkinkan terdiri lebih dari 1 bab.

Bab V Simpulan dan Saran (atau Bab lain sebagai Bab penutup)

a. Simpulan

Simpulan adalah uraian ringkas dari hasil analisis penelitian. Dengan demikian, simpulan bisa dipandang sebagai jawaban ringkas atas rumusan masalah/ pertanyaan penelitian.

b. Saran

Saran merupakan tindak lanjut dari simpulan, berupa anjuran atau rekomendasi, yang menyangkut aspek operasional, kebijakan, maupun konsepsi. Saran hendaknya bersifat konkrit, realistis, praktis dan terarah kepada pemecahan masalah. Saran hendaknya jelas tertuju kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian selanjutnya baik untuk praktisi maupun akademisi.

3. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi semua sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan tesis. Pemilihan bahan pustaka harus benar-benar sesuai dengan rumusan permasalahan yang dibahas dalam tesis. Mahasiswa tidak boleh memasukkan buku, artikel/ jurnal dan dokumen-dokumen lainnya yang tidak dikutip dan dirujuk dalam tesisnya.

Sumber yang ditulis dalam daftar pustaka adalah sumber- sumber yang dikutip dan dirujuk dalam pembahasan. Semua daftar pustaka baik yang berbentuk buku, artikel/ jurnal maupun peraturan

perundangan, penulisannya tidak dikelompokkan berdasar jenisnya tetapi disusun secara alfabetis (lihat contoh daftar pustaka) dan ditulis dengan menggunakan *Reference Management Tools* (Mendeley, Zotero, dll) dan format APA (*American Psychological Association*).

Konsep/teori dasar yang dijadikan acuan penelitian bersumber pada buku asli penulis, bukan kutipan. Jumlah minimal sumber bacaan/ke pustakaan yang relevan adalah 50 buah termasuk di dalamnya 30% buku, 50-70% artikel/ jurnal, dan 0-20% dokumen-dokumen lainnya. Sebanyak 60% sumber bacaan/ kepustakaan merupakan terbitan 10 tahun terakhir. Adapun artikel yang digunakan sebagai referensi mencakup minimal 5 (lima) artikel dari jurnal internasional. Disarankan mahasiswa menggunakan artikel karya dosen yang sudah diterbitkan.

4. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat riwayat hidup penulis dan lampiran.

a. Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis antara lain mencakup:

- 1) Nama Penulis
- 2) Tempat dan Tanggal Lahir
- 3) Alamat Rumah dan Nomor Telepon Genggam
- 4) Email/Surel
- 5) Status perkawinan
- 6) Nama instansi
- 7) Alamat instansi dan nomor telepon
- 8) Jabatan
- 9) Pangkat dan Golongan
- 10) Riwayat Pendidikan
- 11) Riwayat Pekerjaan

b. Lampiran

Lampiran berisi segala bahan yang berkaitan dengan tesis dan berfungsi melengkapi penjelasan/uraian. Lampiran dapat memuat antara lain; panduan wawancara, panduan observasi, panduan telaah dokumen, surat izin penelitian, surat jawaban penelitian (jika ada), dan transkrip wawancara.

B. Makalah Kebijakan (*Policy Paper*)

1. Deskripsi

Makalah kebijakan (*policy paper*) merupakan dokumen tertulis hasil penelitian yang berfokus pada isu kebijakan spesifik/tertentu yang menyajikan rekomendasi yang jelas kepada pembuat kebijakan. Perbedaan dengan *policy brief* adalah makalah kebijakan (*policy paper*) lebih bersifat akademik dan sangat dibutuhkan oleh kalangan ilmiah yang sangat mementingkan soal logika dan argumen akademik.

2. Jumlah Kata

Jumlah maksimal kata yang ditulis dalam satu makalah kebijakan adalah 10.000 kata tetapi bersifat tidak mengikat karena lebih ditentukan oleh jurnal yang akan menerbitkan makalah kebijakan.

3. Struktur Penulisan

Struktur/ pengorganisasian penulisan makalah kebijakan (*policy paper*) yang disarankan adalah sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun demikian ketentuan yang disarankan ini tidak bersifat mengikat karena struktur penulisan akan lebih ditentukan oleh jurnal yang akan menerbitkan makalah kebijakan.

Sebagian panduan, maka struktur penulisan makalah kebijakan dapat mengikuti ketentuan sebagai berikut:

a. *Abstract/* Abstrak

Ditulis dalam 500-700 kata tanpa adanya kutipan atau catatan kaki

b. *Introduction/* Pendahuluan

Bagian ini memuat isu atau masalah kebijakan yang menjadi fokus dari makalah kebijakan. Isinya mengupas data atau fakta terkait isu kebijakan tersebut. Bagian ini ditulis sejumlah 500-1250 kata.

c. Latar Belakang Kebijakan

Bagian ini merupakan deskripsi kebijakan, peraturan perundangan yang akan menjadi dasar legal formal dalam menyusun alternatif pemecahan masalah serta kebijakan apa yang bisa diusulkan. Latar belakang kebijakan ditulis dalam 1000-2000 kata.

d. Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat dasar-dasar teori, konsep, sumber- sumber literatur lainnya yang menjelaskan isu atau masalah kebijakan dari perspektif keilmuan. Jumlah kata yang digunakan 1000-2000 kata.

e. Metode penelitian

f. *Policy Statement/ Pernyataan Kebijakan*

Biasanya dibagian ini terdiri dari:

- 1) Tujuan Kebijakan
- 2) Tentang kebijakan itu sendiri
- 3) Yang memiliki kebijakan
- 4) Alasan mengapa kebijakan ini akan mencapai sasaran.

g. Data/ Temuan

Bagian ini memuat data terkait isu atau masalah kebijakan yang bersumber dari data sekunder. Bagian ini juga bisa memuat data primer jika diperlukan yang disajikan secara ringkas dalam bentuk tabel atau histogram dan narasi seperlunya.

h. Diskusi/ Hasil Pembahasan

Bagian ini membahas tentang kekuatan dan kelemahan dari kebijakan serta alasan mengapa rekomendasi dari penulis bisa dikatakan berhasil.

i. Simpulan dan Rekomendasi

Merupakan simpulan dari isi makalah kebijakan (*policy paper*), biasanya dibagian ini dijelaskan juga keterbatasan kebijakan yang diusulkan dan berisi langkah-langkah yang harus diambil setelah kebijakan tersebut diimplementasikan.

j. *Bibliography*

Berisi kutipan-kutipan yang digunakan dalam penyusunan makalah kebijakan (*policy paper*) ini.

k. *Appendics*

Lampiran-lampiran (jika ada)

l. *Author's Biography*

Merupakan bagian yang berisi tentang riwayat penulis mulai dari riwayat pendidikan, pengalaman serta pengalaman tulisan sebelumnya.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

A. Bahasa

Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam penulisan tugas akhir harus mengikuti kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar.

B. Penggunaan Huruf dan Angka

Di dalam tata tulis ilmiah Bahasa Indonesia selalu digunakan huruf Latin. Huruf Latin terdiri dari huruf miring, huruf tebal serta huruf kecil dan huruf besar atau kapital. Selain itu dikenal pula ada dua sistem dalam pemberian angka yaitu angka Arab dan angka Romawi.

1. Huruf Miring

Penggunaan huruf miring pada penulisan Tugas Akhir digunakan pada kata/ kalimat dalam penggunaan Bahasa Indonesia dan merupakan kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa.

2. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital atau huruf besar sebagaimana lazimnya digunakan dalam kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Huruf Tebal

Penggunaan huruf tebal pada penulisan Tugas Akhir digunakan pada kata/ kalimat yang asing dalam penggunaan Bahasa Indonesia dan merupakan kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa.

4. Pemakaian Angka

Penggunaan angka sebagaimana lazimnya digunakan dalam kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

C. Tata Penyusunan dan Penempatan Judul

Teknis penulisan judul dijelaskan sebagai berikut:

1. Judul bab memuat angka dan huruf. Angka hanya menggunakan angka Romawi. Judul huruf ditempatkan dibagian atas tengah, di bawah kata bab. Seluruhnya ditulis dengan huruf besar tanpa garis dan tanda baca apapun.

Contoh:

Bab I
PENDAHULUAN

2. Judul sub bab, ditempatkan di tepi kiri dan huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf besar kecuali kata penghubung tanpa garis bawah dan tanda baca apapun. Urutan penomoran mengikuti sebagaimana contoh dibawah ini:

Contoh:

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA
A. Tinjauan Kebijakan dan Literatur
1. Kebijakan ASN
a. Pengembangan Pegawai
1) Perencanaan
a) Analisis Kebutuhan
(1) Analisis Kesenjangan
(a) Teknik Analisis

D. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan

1. Kutipan ditulis dengan menggunakan dua tanda petik (“ ”), jika kutipan itu merupakan kutipan pertama atau langsung dari penulisannya. Jika kutipan itu diambil dari kutipan, maka kutipan ditulis di antara tanda petik (‘ ’).
- a. Jika bagian yang dikutip terdiri dari 40 kata atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik seperti pada ketentuan pertama, dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak dua spasi.

Contoh:

Yang dimaksud dengan performance sebagaimana dikemukakan oleh Gordon (1993, p.191) adalah “*performance was a function of employee’s Ability, acceptance of the goals, level of the goals, and the interaction of the goal their ability*”

- b. Jika bagian yang dikutip lebih dari 40 kata, maka kutipan ditulis tanpa tanda petik dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama dimulai dengan ketukan ketujuh dan baris kedua dan selanjutnya diketik mulai pada ketukan keempat.

Contoh:

Competitive advantage in one generation of product’s life is no guarantee of product leadership in the next technological platform. Companies in the complete industries with rapid technological innovation must be masters at anticipating customers’ future needs, devising radical new product and service offerings. And rapidly deploying new product technologies into efficient operating and service delivery processes. Even for companies in industries ...is critical for long- term success (Kaplan dan Norton, 1996, p.5).

2. Jika dari bagian yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka bagian yang dihilangkan itu diganti dengan tiga buah titik. Jika bagian yang dihilangkan itu kalimat atau baris, maka kalimat atau baris yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik sepanjang baris sampai diakhir tepi kanan.

Lihat contoh pada nomor 2 di atas, bahwa antara kata industries dan kata is terdapat bagian yang dihilangkan dan bagian itu diganti dengan tiga buah titik (...)

Sedangkan pengganti kalimat atau baris yang dihilangkan ialah; *With relatively long product-life cycles, continous improvement in processes and capabilities.*

3. Penulisan sumber kutipan ditulis dengan cara:
 - a. Penulisan sumber kutipan dapat menggunakan Mendeley atau endnote

- b. Jika nama pengarang buku ditulis mendahului kutipan, maka cara penulisannya ialah nama penulis diikuti tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip diletakkan dalam kurung.

Contoh:

Gordon (1993, p.191) mengemukakan bahwa ... (diikuti dengan kutipan yang dimaksud).

- c. Jika nama pengarang buku ditulis setelah selesai kutipan maka penulisan nama, tahun dan halaman, semuanya diletakkan di dalam tanda kurung.

Lihat contoh pada butir kedua dalam ujung kutipan *...of the goal with their Ability*” Sumber kutipan ditulis lengkap diantara dua tanda kurung, yaitu: (Gordon, 1993, p.191).

- d. Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas sebagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan oleh penulis tetapi dengan menyebutkan siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh:

Philip Kotler (Kasali, 1998, h.48) mengemukakan sekmentasi pada dasarnya adalah ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud).

Kotler ialah orang yang mengemukakan tentang sekmentasi tetapi kutipan tentang penjelasan teori itu diambil dari buku Kasali dan bukan dari buku yang ditulis oleh Kotler.

- e. Jika penulis terdiri dari dua orang, maka nama keluarga kedua penulis harus disebutkan. Kalau penulisnya lebih dari dua orang maka disebutkan hanya nama keluarga dari penulisan pertama dan diikuti oleh et.al. dan diakhiri dengan tanda baca titik (.).

Contoh:

Kaplan dan Norton (1996, p.5) mengemukakan ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud). Atau dapat juga ditulis diujung kutipan dengan mengikuti aturan seperti pada contoh butir ketiga.

Sumber kutipan dengan penulis lebih dari dua orang:

Contoh:

Hackman et.al. (1977, p.134-136) menjelaskan bahwa ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud).

- f. Jika masalah yang dikutip dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti tampak pada contoh berikut.

Contoh:

Kotler (1980), Neil (1997), dan Kasali (1998) mengemukakan bahwa pada proses pemasaran ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud). Ini berarti esensi pikiran tentang proses pemasaran diambil dari ketiga sumber itu.

- g. Jika sumber kutipan adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama maka cara penulisannya ialah dengan cara membubuhkan huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan secara kronologis.

Contoh:

Kotler (1997a) berpendapat bahwa ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud).

Contoh ini menunjukkan bahwa pada tahun 1997 Kotler juga menulis buku lain yang digunakan penulis sebagai sumber kutipan.

- h. Jika sumber kutipan itu tanpa nama dan atau tanpa tahun, maka nama diganti dengan (tn) dan tahun diganti dengan (tt)

4. Jika yang diutarakan adalah pokok-pokok pikiran seorang penulis, maka tidak perlu ada kutipan langsung dan cukup menyebutkan sumbernya saja.

Contoh:

Pembahasan tentang kinerja individu berhubungan dengan dua aspek penting yaitu kemampuan individu dan tujuan (Gordon, 1993).

5. Jika sumber kutipan itu berupa koran, majalah, jurnal dan sejenisnya, penulisan sumber kutipan tetap mengikuti aturan yang berlaku (yaitu memuat nama pengarang, tahun, dan halaman), sementara nama koran, majalah, dan jurnal akan tampak dalam daftar pustaka.

E. Teknik Penyajian Data

Dua hal yang harus diperhatikan dalam penyajian data adalah prinsip dan cara penyajian data. Prinsip dan cara penyajian data adalah relevansi dan kesederhanaan. Relevansi data adalah bahwa data yang disajikan adalah data yang berkaitan langsung dengan rumusan permasalahan penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan kesederhanaan adalah penyajian data dilakukan sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, dalam bentuk tabel, atau dalam bentuk tampilan lainnya. Jika dalam bentuk tabel, maka penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Pengkodean dan Judul Tabel

Setiap tabel dalam Tugas Akhir harus diberi nomor dengan menggunakan angka Arab secara berurutan sesuai dengan banyaknya tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf besar, dan dirumuskan secara singkat tetapi jelas. Harus diupayakan agar tabel dapat disajikan secara utuh pada halaman yang sama.

2. Penyusunan Kata-kata dalam Judul Tabel

- a. Judul tabel diupayakan sesingkat mungkin dengan huruf awal besar.

- b. Baik judul tabel yang terdiri dari satu baris maupun lebih, kata-katanya disusun simetris baik dari tepi kiri maupun dari tepi kanan halaman.
- c. Susunan judul berbentuk piramida terbalik dengan pengetikan judul tabel berjarak satu spasi.

3. Kutipan

Tabel yang difotokopi harus dapat terbaca. Apabila diperlukan bisa digunakan jenis huruf yang sama dengan ukuran yang lebih kecil. Sumber kutipan tabel ditulis di bawah tabel. Kata sumber dicetak miring (Sumber).

F. Penulisan Daftar Pustaka

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah: nama penulis dengan nama keluarga (jika ada), ditempatkan di depan nama kecil, tahun penerbitan, judul buku dicetak miring, tempat penerbitan, dan nama penerbit.

Penulisan nama pengarang, khusus nama Indonesia yang menggunakan marga, nama marganya ditulis terlebih dahulu, sedangkan dengan nama lain yang tidak mengenal nama marga atau keluarga, diawali dengan penulisan nama akhir kecuali nama Cina.

Baris pertama diketik mulai ketukan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai ketukan kedelapan. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya satu spasi. Sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber lainnya dua spasi.

Penulisan daftar pustaka tidak dibedakan ataupun dibuat pengelompokkan berdasarkan jenis sumber yang digunakan, namun diurutkan sesuai abjad. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan mengenai berbagai cara penulisan daftar pustaka berdasarkan jenis-jenis sumber yang digunakan.

1. Jurnal

Penulisannya diketik mengikuti urutan: nama (keluarga) penulis, nama depan (jika ada) penulis (ditulis dengan inisial), tahun penerbitan, judul artikel ditulis diantara tanda petik, judul jurnal dicetak miring dan ditulis penuh, nomor Volume dengan angka Arab dicetak miring tanpa didahului singkatan "Vol" , nomor isu (jika ada) dengan angka Arab dan dituliskan di antara tanda kurung, nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan "pp" atau "h". Pada

bagian akhir dituliskan alamat Digital Object Identifier (DOI) jika jurnal tersebut online.

Contoh:

Barret-Lennard, G.T. 1973. "The Empathy Cycle: Refinement of a Nuclear Concept". *Journal of Counseling Psychology*, 28, (2), 91-100. doi... (cari yang benarnya)

2. Buku

Urutan penulisannya adalah: nama (keluarga) penulis, nama depan disingkat (kalau ada), tahun penerbitan di dalam tanda kurung, judul buku dicetak miring, edisi, kota asal penerbit. Daftar pustaka berupa buku ditulis dengan memperhatikan keragaman berikut:

a. Jika buku ditulis oleh satu orang

Contoh:

Gordon, J.R. 1993. *A Diagnostic Approach to Organizational Behaviour*. Boston: Allyn.

b. Jika buku ditulis oleh dua orang

Contoh:

Kaplan, R.S., and Norton, D.P. 1996. *Translating Strategy into Action, The Balance Scorecard*. Boston, Massachusetts: Harvard Business School Press.

c. Jika buku ditulis oleh lebih dari dua orang

Contoh:

Hackman, et. al. 1977. *Perspective on Behaviour Organization*. New York: Mc-Graw Hill Book Company.

d. Jika beberapa buku ditulis oleh penulis yang sama dan tahun yang sama.

Contoh:

Irawan, P. 2000a. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIA LAN Press.

_____. 2000b. Logika dan Prosedur Penelitian. Jakarta: STIA LAN Press.

- e. Jika penulis sebagai Penyunting (Editor).

Contoh:

Arnand, H.W. (Ed). 1983. Pembangunan dan Pemerataan Indonesia di Masa Orde Baru. Jakarta: LP3ES.

- f. Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang.

Contoh:

Ancok, Djamaludin. 2006. "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian" dalam Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (Eds). 2006. Metode Penelitian Survei (rev.ed). Jakarta: LP3ES.

- g. Jika buku itu edisi

Contoh:

Aaker, David. 1995. Strategic Market Management (4th Ed). New York: John Wiley and Son Inc.

3. Sumber Lain

Apabila sumbernya diluar jurnal dan buku, penulisannya adalah sebagai berikut:

- a. Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Contoh:

Muhammad, F. 2006. Signifikansi Peran Kapasitas Manajemen Kewirausahaan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah: Studi Kasus Provinsi Gorontalo. Disertasi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.

- b. Berupa Publikasi Pemerintah

Contoh:

Lembaga Administrasi Negara. 1992. Warta Aneka Informasi Administrasi, Jakarta: Pusat Informasi Administrasi Negara Bidang Dokumentasi dan Publikasi.

c. Berupa Peraturan Perundang-Undangan

Contoh:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Pemerintahan Daerah.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.
- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia No 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024

d. Berupa Makalah

Contoh:

Sumardi. 1982. Peningkatan Disiplin Pegawai, Lokakarya Pembinaan Aparatur Pemerintahan dalam Pembangunan. Jakarta.

e. Berupa Surat Kabar

Contoh:

Irawan, P. 1993. 12 Januari. Antara Etika dan Bisnis. Suara Karya.

f. Bersumber dari Internet Contoh:

Handayani, R. 2006. Studi Kasus Kepadatan dan Pertumbuhan Trafik di Jalan Gejayan, Jalan Tentara Pelajar, Jalan Parangtritis Tahun 2005. Online. (<http://www.scrib.com/doc/14095084>). Diakses 24 Februari 2012.

G. Beberapa Petunjuk Mengenai Pengetikan

Untuk memenuhi persyaratan standar tata tulis tugas akhir pada Politeknik STIA LAN Jakarta dalam pedoman ini diberikan petunjuk mengenai pengetikan sebagai berikut:

1. Jenis dan Ukuran Kertas

Jenis kertas dan ukuran kertas yang digunakan untuk pengetikan “asli” tesis Politeknik STIA LAN Jakarta adalah kertas HVS 80 gram, berwarna putih dan berukuran A4.

2. Jenis Huruf

Jenis huruf yang boleh digunakan untuk pengetikan tesis ialah huruf Arial 11 atau Times New Roman 12.

3. Margin Ketikan

a. Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur dengan jarak sebagai berikut:

- 1) Tepi atas : 3,5 cm
- 2) Tepi bawah : 4 cm
- 3) Tepi kiri : 4 cm
- 4) Tepi kanan : 3 cm

b. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5

c. Pengetikan rapi (rata kiri kanan– justify).

d. Pengetikan harus dilakukan pada 2 sisi kertas.

e. Bab baru terletak pada halaman ganjil.

4. Penomoran Halaman

a. Penomoran halaman pada Bagian Awal (kecuali lembar judul) ditulis dengan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, dst.) yang diletakkan di tengah bawah;

- b. Penomoran halaman pada Bagian Isi dan Daftar Pustaka menggunakan angka arab, diletakkan pada sudut kanan bawah;
 - c. Bagian Akhir tidak diberi nomor halaman.
5. Penomoran Tabel, Gambar, Grafik, dan lain-lain.

Penomoran menggunakan angka Arab, terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama menunjukkan bab dan bagian kedua menunjukkan urutan tabel.

Contoh:

Tabel 1.1, menunjukkan bahwa tabel tersebut ada pada Bab I dan tabel ke-1 pada bab tersebut.

Tabel 2.1, menunjukkan bahwa tabel tersebut ada pada Bab II dan tabel ke-1 pada bab tersebut.

6. Indensi

Indensi adalah permulaan pengetikan baris pertama pada setiap paragraf baru. Pengetikan baru dimulai pada ketukan ke delapan.

7. Penulisan Kata Bilangan, Pengejaan, Pemenggalan, dan Penyingkatan Kata

a. Penulisan Kata Bilangan

Semua kata bilangan dari satu sampai dengan sembilan harus ditulis dengan huruf, dan tidak boleh diikuti dengan angka dalam kurung.

Demikian juga bilangan-bilangan kelipatan sepuluh sampai dengan seratus dan kelipatan seribu ditulis dengan huruf misalnya empat puluh, lima puluh, lima ratus, lima ribu. Ketentuan-ketentuan diatas hanya berlaku untuk penulisan kata bilangan dalam uraian. Sedangkan untuk nomor rumah dan tanggal, nomor telepon, bilangan dalam tabel, bilangan presentase dan nomor halaman boleh ditulis dengan angka Arab.

Contoh:

- 1) Pada bulan Januari tahun lalu, pemerintah telah mengambil kebijaksanaan untuk menaikkan harga BBM 35%.
- 2) Dari 238 Mahasiswa Politeknik STIA LAN yang lulus ujian komprehensif, ada 9 mahasiswa yang lulus dengan predikat memuaskan (angka 9 dalam hubungan dengan angka 238).

Bilangan yang terdiri dari empat angka atau lebih dituliskan dengan memberikan satu tanda titik menyekat ribuan dan jutaan misalnya: 7.450., 25.550., 6.345.650. Sedangkan untuk bilangan desimal digunakan tanda koma (,) sebagai penyekat misalnya 0,237. Bagi nomor telepon dan rumah, titik penyekat ini tidak berlaku. Penulisan nama bulan harus dengan huruf.

b. Pengejaan, Pemenggalan dan Penyingkatan Kata.

Pengejaan, pemenggalan, dan penyingkatan kata harus disesuaikan dengan kaidah tata bahasa yang berlaku.

8. Penandatanganan Tesis

Penandatanganan lembar persetujuan dan lembar pengesahan tesis oleh dosen pembimbing tesis dan tim penguji ujian tesis diwajibkan menggunakan tinta biru setelah tesis dijilid hard cover.

9. Penggandaan

Jumlah minimum penggandaan tesis yang disyaratkan untuk ujian adalah 7 (tujuh) eksemplar, yang diserahkan kepada sekretariat prodi (AAK). Setelah dilaksanakan ujian dan perbaikan, mahasiswa menyerahkan minimal 1 (satu) eksemplar ke perpustakaan beserta soft file yang telah disahkan oleh tim penguji.

Warna cover untuk masing-masing konsentrasi adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Pembangunan Daerah : hijau
2. Manajemen Kebijakan Publik : Orange

3. Manajemen Sumber Daya Manusia : Kuning
4. Manajemen Keuangan Negara : Biru

BAB V

PERALIHAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Mahasiswa diperbolehkan beralih dalam penulisan tugas akhir baik dari makalah kebijakan ke jalur penulisan tesis atau sebaliknya dari penulisan tesis ke makalah kebijakan selambat-lambatnya 6 bulan sebelum masa studinya berakhir.

A. Prasyarat

1. Memenuhi persyaratan administrasi akademik dan keuangan
2. Telah melaksanakan seminar rancangan tugas akhir
3. Menyerahkan form permohonan peralihan tugas akhir yang ditandatangani mahasiswa dan telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing

B. Prosedur

1. Mengajukan permohonan peralihan tugas akhir ke prodi melalui AAK
2. Melampirkan bukti telah melaksanakan seminar rancangan tugas akhir
3. Menyusun makalah kebijakan atau proposal tesis.

Lampiran

Lampiran 1. Lembar Judul

UPAYA MENGATASI PERSOALAN PERKELAHIAN MASSAL WARGA ANTAR KAMPUNG DI PROVINSI XYZ

Disusun Oleh:

NAMA : KURNIAWAN DWI CAHYO
NPM : 2082XXXXXX
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.Ap)



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
TAHUN 2020

Judul:

Huruf kapital, font Arial 14, Spasi 1, Bold

Disusun oleh:

Font Arial 12, Spasi 1

Identitas Penulis (Nama, NPM, Jurusan, Program Studi, Konsentrasi):

Font Arial 12, spasi 1.5

Tesis diajukan, dst..

Font Arial 12, Spasi 1.5

Logo Politeknik STIA LAN Jakarta

Nama Instansi Perguruan Tinggi dan Tahun Penyelesaian Tesis

Font Arial 14, Bold, Spasi 1

UPAYA MENGATASI PERSOALAN PERKELAHIAN MASSAL WARGA ANTAR KAMPUNG DI PROVINSI XYZ

Disusun Oleh:

NAMA : KURNIAWAN DWI CAHYO
NPM : 2062XXXXXX
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.Ap)



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
TAHUN 2020**

Lampiran 2. Lembar Persetujuan

PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama :
NPM :
Jurusan :
Program Studi :
Konsentrasi :
Judul Tesis (Bahasa Indonesia) :
Judul Tesis (Bahasa Inggris) :

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan,
Pembimbing Tesis

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)

(.....)

Lampiran 3. Lembar Pengesahan

PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : KURNIAWAN DWI CAHYO
NPM : 20610XXXXXX
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH
JUDUL TESIS : UPAYA MENGATASI PERSOALAN PERKELAHIAN
MASSAL WARGA ANTAR KAMPUNG DI PROVINSI
XYZ

Telah mempertahankan tesis di hadapan penguji tesis Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga Administrasi Negara, pada:

Hari :
Tanggal :
Pukul :

TELAH DINYATAKAN LULUS

PENGUJI TESIS :

Ketua Sidang : :
Sekretaris : :
Anggota : :
Pembimbing 1 : :
Pembimbing 2 : :

Lampiran 4: Abstrak

ABSTRAK

Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Di Badan Pusat Statistik

Wawan Kurniawan, A. Aziz Sanapiah, Nurliah Nurdin

kurniawan@stialan.ac.id

Politeknik STIA LAN Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab kurang efektifnya implementasi sistem informasi pengelolaan anggaran di Badan Pusat Statistik (BPS). Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor penyebab kurang efektifnya implementasi Sistem Informasi BackOffice sebagai sistem informasi pengelolaan anggaran di BPS. Pertama, Sistem Informasi BackOffice belum terhubung secara langsung dengan sistem informasi keuangan dari Kementerian Keuangan. Kedua, Sistem Informasi BackOffice belum terhubung dengan sistem informasi yang menerbitkan SPM dan SP2D di KPPN. Ketiga, terdapat perbedaan struktur database antara Sistem Informasi BackOffice dengan sistem informasi keuangan dari Kementerian Keuangan. Keempat, kurangnya penyelenggaraan pelatihan penggunaan Sistem Informasi BackOffice. Kelima, kurang andalnya Sistem Informasi BackOffice. Keenam, kurang cakap dan disiplinnya operator Sistem Informasi BackOffice.

Kata kunci: anggaran, efektivitas, Sistem Informasi BackOffice.

ABSTRACT

Implementation Of Budget Management Information System In BPS-Statistics Indonesia

Wawan Kurniawan, A. Aziz Sanapia, Nurliah Nurdin

kurniawan@stialan.ac.id

Politeknik STIA LAN Jakarta

This study aims to explain the factors causing the ineffective implementation of the budget management information system at the BPS-Statistics Indonesia. This study uses a qualitative research method with a case study approach. Data collection was carried out through interviews and document review. The results showed that there were several factors causing the ineffective implementation of the BackOffice Information System as a budget management information system at BPS. First, the BackOffice Information System has not been directly connected to the Ministry of Finance's financial information system. Second, the BackOffice Information System has not been connected to the information system that issues SPM and SP2D at KPPN. Third, there are differences in the database structure between the BackOffice Information System and the financial information system of the Ministry of Finance. Fourth, the lack of training in the use of BackOffice Information Systems. Fifth, the lack of reliability of the BackOffice Information System. Sixth, there is a lack of competence and discipline from BackOffice Information System operators.

Keywords: budget, effectiveness, BackOffice Information Systems.

Lampiran 5. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL	
Tabel 1.1 Opini BPK atas Laporan Keuangan BPS Tahun 2014-2018.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 <i>Key Informant</i> Penelitian.....	37

Lampiran 6. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Pengguna Internet di Negara Maju dan Negara Berkembang.....	3
Gambar 1.2 Peringkat E-Government Development Index (EGDI) Negara-Negara ASEAN Tahun 2018	4
Gambar 2.1 Model Berpikir Penelitian	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPS.....	43
Gambar 4.2 Tampilan Microsoft Dynamic AX 2012 R2.....	47
Gambar 4.3 Dashboard Sistem Informasi BackOffice	50
Gambar 4.4 Tampilan Sistem Informasi BackOffice pada Subject Matter ...	51
Gambar 4.5 Alur Proses Permintaan Belanja (Tahap 1).....	52
Gambar 4.6 Alur Permintaan Belanja (Tahap 2).....	53
Gambar 4.7 Contoh Gangguan Teknis Sistem Informasi BackOffice.....	73

Lampiran 7. Format Penilaian Tesis

PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

FORMAT PENILAIAN TESIS (Untuk Dosen Penguji)

Nama :
NPM :
Jurusan :
Program Studi :
Konsentrasi :
Judul Tesis :

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI (ANGKA)
I	Naskah Tesis (Rumusan Permasalahan, Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian, Bahasa, dan Teknik Penulisan)	
II	Ujian Lisan (Penguasaan Bidang Keilmuan, Penguasaan Hasil Kajian, dan Kemampuan Berpikir Logis)	
JUMLAH		

Nilai Tesis = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Komponen Nilai}} = \frac{\quad}{2} = \dots\dots\dots$

Jakarta,20...
Dosen Penguji,

(.....)

Ketentuan Penilaian:

A ≥ 85 B 70 – 74,99
A- 80 – 84 B- 65 – 69,99
B+ 75 – 79,99 C+ 60 – 64,99

Lampiran 8. Format Penilaian Tesis (Dosen yang Tidak Hadir)

PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

FORMAT PENILAIAN TESIS (Untuk Dosen Penguji Yang Tidak Hadir)

Nama :
NPM :
Jurusan :
Program Studi :
Konsentrasi :
Judul Tesis :

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI (ANGKA)
1	2	3
I.	Naskah Tesis (Rumusan Permasalahan, Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian, Bahasa, dan Teknik Penulisan)	

Nilai Tugas Akhir/Tesis =

Jakarta,, 20.....
Dosen Penguji,

(.....)

Ketentuan Penilaian :

A : ≥ 85
A- : 80 – 84,99
B+ : 75 – 79,99
B : 70 – 74,99
B- : 65 – 69,99
C+ : 60 – 64,99

Catatan:

1. Nilai diberikan dalam bentuk angka
2. Kelulusan berdasarkan kesepakatan tim penguji
3. Nilai naskah Tugas Akhir/Tesis (dari dosen pembimbing yang tidak hadir) akan digabungkan dengan nilai ujian lisan (dari dosen pengganti)

Lampiran 9. Contoh Format Nilai Ujian Tugas Akhir/ Tesis

PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

NILAI UJIAN TESIS

Nama Mahasiswa :
NPM :
Jurusan :
Program studi :
Konsentrasi :
Judul :
.....

No.	Penguji	Nilai (Angka)
1	I	
2	II	
3	III	
4	IV	
5	V	
	Jumlah	

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai dari masing-masing penguji}}{\text{Jumlah Penguji}} = \frac{\quad}{5} = \dots$

Berdasarkan batas nilai kelulusan, maka Mahasiswa tersebut dinyatakan:

☐ LULUS*
☐ TIDAK LULUS

Sekretaris/Penguji II

Jakarta,.....20.....
Ketua/ Penguji I

Anggota/Penguji III

Anggota/Penguji IV

*) Apabila sampai dengan tanggal.....tidak mengajukan perbaikan, maka kelulusannya dinyatakan batal

Lampiran 10. Format Penilaian Makalah Kebijakan

PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

FORMAT PENILAIAN MAKALAH KEBIJAKAN (Untuk Dosen Penguji)

Nama :
NPM :
Jurusan :
Program Studi :
Konsentrasi :
Judul Tesis :

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI (ANGKA)
I	Naskah Makalah Kebijakan (NKK) (Rumusan Permasalahan, Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian, Bahasa, dan Teknik Penulisan)	
II	Ujian Lisan (UL) (Penguasaan Bidang Keilmuan, Penguasaan Hasil Kajian, dan Kemampuan Berpikir Logis)	
JUMLAH		

Nilai Makalah Kebijakan = 90 % (NKK) + 10 % (UL) =

Jakarta,, 20.....
Dosen Penguji,

(.....)

Ketentuan Penilaian :

A : ≥ 85 B : 70 – 74,99
A- : 80 – 84,99 B- : 65 – 69,99
B+ : 75 – 79,99 C+ : 60 – 64,99

Catatan:

1. Nilai diberikan dalam bentuk angka,
2. Kelulusan berdasarkan kesepakatan tim penguji.

Lampiran 11. Format Penilaian Makalah Kebijakan (Dosen yang Tidak Hadir)

PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

FORMAT PENILAIAN MAKALAH KEBIJAKAN (Untuk Dosen Penguji Yang Tidak Hadir)

Nama :
NPM :
Jurusan :
Program Studi :
Konsentrasi :
Judul Tesis :

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI (ANGKA)
1	2	3
I.	Naskah Makalah Kebijakan (Rumusan Permasalahan, Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian, Bahasa, dan Teknik Penulisan)	

Nilai Tugas Akhir/ Makalah Kebijakan =

Jakarta,, 20.....
Dosen Penguji,

(.....)

Ketentuan Penilaian :

A : ≥ 85
A- : 80 – 84,99
B+ : 75 – 79,99
B : 70 – 74,99
B- : 65 – 69,99
C+ : 60 – 64,99

Catatan:

1. Nilai diberikan dalam bentuk angka
2. Kelulusan berdasarkan kesepakatan tim penguji
3. Nilai naskah Tugas Akhir/Makalah Kebijakan (dari dosen pembimbing yang tidak hadir) akan digabungkan dengan nilai ujian lisan (dari dosen pengganti)

Lampiran 12. Contoh Format Nilai Ujian Tugas Akhir/ Makalah Kebijakan

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

NILAI UJIAN MAKALAH KEBIJAKAN

Nama Mahasiswa :
NPM :
Jurusan :
Program studi :
Konsentrasi :
Judul :
.....

No.	Penguji	Nilai (Angka)
1	I	
2	II	
3	III	
4	IV	
5	V	
	Jumlah	

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai dari masing-masing penguji}}{\text{Jumlah Penguji}} = \frac{\quad}{5} = \dots$

Berdasarkan batas nilai kelulusan, maka Mahasiswa tersebut dinyatakan:

☐ LULUS*
☐ TIDAK LULUS

Sekretaris/Penguji II

Jakarta,.....20.....
Ketua/ Penguji I

Anggota/Penguji III

Anggota/Penguji IV

*) Apabila sampai dengan tanggal.....tidak mengajukan perbaikan, maka kelulusannya dinyatakan batal

Lampiran 13. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, B. 2007. *Studi Tentang Prilaku Birokrasi Pemerintah Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan*. Disertasi tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Allen, N. dan J. P. Meyer. 1990. "The Measurement and Antecedent of Affective, Continuance and Normative Commitment to the Organization". *Journal of Occupational Psychology* 63, 1-18.
- Ancok, D. 2006. "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian", dalam Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (Eds). 2006. *Metode Penelitian Survei* (rev.ed). Jakarta: LP3ES.
- Bennis, W. 1989. *Menjadi Pemimpin Efektif (On Becoming A Leader)*. Terjemahan oleh Anna W. Bangun. 1994. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Cohen, M. D. et. al. 1996. "Routine and Other Recurring Action Pattern of Organizations: Contemporary Research Issues". *Industrial and Corporate Change* 5, (3), 653-698.
- Drucker, P. 1991. Flexible Learning Futures: Times for A Paradigm Shift?. Online. (ireland.iop.org/activity/education/college.lecture.programme/file28912/pdf). Diakses 1 April 2008.
- Effendi, T. 2006. *Transformasi Birokrasi Dalam Mewujudkan Good Governance*. Orasi Ilmiah tidak diterbitkan. Jakarta: STIA-LAN.
- Faizal, A. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Organisasi Proyek Ajudikasi Di DKI Jakarta. Online. (<http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=71100&lokasi=lokal>). Diakses 14 Pebruari 2009.
- Grindle, M. S. 1997. *Getting Good Government: Capacity Building in the Public Sectors of Developing Countries*. Boston: Harvard University Press.
- Hughes, K. (Ed). 1994. *The Future of UK Competiveness and Role of Industrial Policy*. London: Policy Studies Institute.
- Ingraham, P. W dan Barbara S. R. 1994. *New Paradigms for Government; Issues for the Changing Public Service*. San Francisco: Jossey-Bass Inc.
- Juanim. 2004. *Analisis Jalur dalam Riset Pemasaran: Teknik Pengolahan Data SPSS & LISREL*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.

- Keban, Y. T. 2004. *Enam Dimensi Strategi Administrasi Publik : Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta : Gaya Media.
- Kotter, J. P. 1990a. *A Force for Change: How Leadership Differs from Management*. New York: Free Press.
- _____. 1990b. "What Leaders Really Do." *Harvard Business Review*. Mei- Juni,103-111.
- Muhidin, S. A. dan Abdurahman, M. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Osborne, D. dan Plastrik, P. 1997. *Banashing Bureaucracy: The Five Strategies for Reinventing Government*. New York: Addison- Wisely Publishing Company, Inc.
- Robbins, S. P. 1990. *Teori Organisasi: Struktur, Desain, dan Aplikasi*. Terjemahan oleh Jusuf Udaya, 1994. Jakarta: Arcan.
- Said, S. 2016, 1 Juni. Daerah Dipacu Melalui Penguatan Branding. Koran Sindo
- Shafritz, J. M. dan Russell, E.W.. 1997. *Public Administration*. New York: Longman.
- Suwarno, Yogi. 2016. *Inovasi di Sektor Publik*. Jakarta: STIA LAN Press. Thoha,
- Miftah. 2004. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- Widodo, J. 2007. *Learning Organization: Piranti Pemimpin Visioner*. Malang: Bayumedia.
- Zainuri, H. A. 2007. *Akar Kultural Korupsi di Indonesia*. Depok: CV Cahaya Baru Sawangan.